

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA DAN MOTIVASI
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH
SIBOTO KALIJAMBE**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh :

NUR HARIZAH ZAIN

A510150040

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH SIBOTO KALIJAMBE**

PUBLIKASI ILMIAH

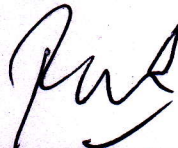
Oleh:

NUR HARIZAH ZAIN

A 510 150 040

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing



Drs. Muhroji, SE., M.Si., M.Pd

NIDN 0604025901

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH SIBOTO KALIJAMBE**

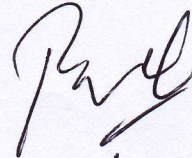
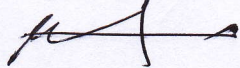

OLEH

NUR HARIZAH ZAIN

A510150040

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 31 Juli 2019
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Drs. Muhroji, SE., M. Si., M. Pd ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Saring Marsudi, SH., M. Pd ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Yulia Maftuhah H, M. Pd ()
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.

NIP. 19650428 199303 1 001

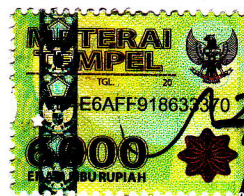
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 31 Juli 2019

Penulis



Nur Harizah Zain
A510150040

**PENGARUH POLA ASUH ORANGTUA DAN MOTIVASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA SD MUHAMMADIYAH
SIBOTO KALIJAMBE**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe. 2) mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe. 3) mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe kabupaten Sragen. Populasi penelitian berjumlah 73 siswa. Sampel sebanyak 37 siswa yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} 2.173 > t_{tabel} = 1.689$, nilai SE sebesar 31.36% dan nilai SR sebesar 37.88%. terdapat pengaruh yang signifikan motivasi terhadap hasil belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} 1.994 > t_{tabel} 1.689$, dan nilai SE sebesar 23.75% dan nilai SR sebesar 62.16%. Dari hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa, dengan nilai $F_{hitung} 5.855 > F_{tabel} 3.275$, dan nilai SE sebesar 38.22% dan nilai SR sebesar 100%. Dari hasil uji R^2 diperoleh hasil 0.184, sehingga variabel motivasi dan pola asuh orang tua mempunyai pengaruh sebesar 38.2 % terhadap hasil belajar siswa dan sebesar 61.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti

Kata Kunci: Motivasi, pola asuh orang tua, hasil belajar

Abstract

This research aims to: 1) know the influence of parenting patterns towards students learning outcomes of SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe. 2) know the impact of motivation on learning outcomes of SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe students. 3) know the influence of parenting patterns and motivation towards learning outcomes of elementary school students of Muhammadiyah Siboto Kalijambe. This type of research is quantitative research. This research was conducted in SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe District Sragen. The research population amounted to 73 students, Samples of 37 students gained through purposive sampling technique. Data collection techniques are conducted using polls, interviews, observations, and documentation. In this weaver the data analysis technique used is a sample regression analysis technique and multiple linier regression. Results showed that there was an influence that GIS The cost between foster parents to student learning outcomes with a value of $T_{hitung} 2,173 > this = 1,689$, SE value of 31.36% and SR value of 37.88%. There is a significant influence of motivation towards

student learning outcomes with a value of $T_{hitung} 1,994 > T_{table} 1,689$, and the SE value is 23.75% and the SR value is 62.16%. From the test results F showed that there was a significant relationship between the motivation and the parenting patterns of the students' learning outcomes, with the value of $F_{calculate} 5,855 > F_{table} 3,275$, and the SE value of 38.22% and the SR value of 100%. From the results of the R² test were obtained 0.184 results, so that motivation and parental care variables have an influence of 38.2% on the student learning outcomes and by 61.8% are influenced by other variables not researched

Keywords: motivation, parents' foster pattern, learning outcomes

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sengaja agar anak didik memiliki sikap dan kepribadian yang baik, sehingga penerapan pendidikan harus diselenggarakan sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1. Dengan demikian, pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar tercipta masyarakat yang unggul dalam intelektual, memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan pribadi siswa secara utuh, kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar anak salah satunya adalah pola asuh orangtua. Pola asuh adalah semua aktivitas orangtua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak. Apabila pola asuh orangtua yang diberikan kepada anak salah maka akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri (Musaheri. 2007: 133). Orangtua memiliki tugas penting dalam hal mendidik anak karena orangtua dalam pendidikan anaknya terlibat langsung terhadap perkembangan fisik dan mental anak. Melihat betapa pentingnya kegiatan siswa dalam mencapai keberhasilan belajar, orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama dalam proses pengembangan potensi. Orangtua dikatakan sebagai pendidik pertama karena orangtua lah yang mendidik anak sejak lahir. Dan dikatakan sebagai pendidik utama

karena pendidikan orangtua adalah pendidikan dasar dan akan menentukan pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu orangtua bertanggungjawab atas pendidikan anaknya. Pola asuh orangtua dalam membantu anak untuk mencapai keberhasilan merupakan upaya orangtua yang diaktualisasikan dalam hal pendidikan. Orangtua selalu mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap anak. Setiap orangtua memiliki gaya atau pola asuh yang berbeda untuk menjalin hubungan dengan anaknya, hal tersebut akan berpengaruh pada perkembangan sosial anak. Pola asuh yang berbeda juga akan mempengaruhi sifat kepribadian anak yang beraneka macam. Berdasarkan macam pola asuh yang dipaparkan oleh Hurlack yang dikutip oleh Chalib Thoha (2012: 110) dapat dijadikan sebagai indikator pola asuh orangtua diantaranya orangtua memberikan aturan kepada anak tanpa melihat kebutuhan anak, orangtua memberi kebebasan kepada anak untuk tidak bergantung kepada oranglain, orangtua memberi kebebasan kepada anak karena anak dianggap sudah dewasa.

Dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, orangtua juga sangat berperan penting. Orangtua dapat memberi motivasi, memenuhi kebutuhannya, meluangkan waktu untuk anaknya, menemani anak saat belajar serta memberi perhatian kepada anak. Perhatian yang cukup akan membuat anak merasa tidak kekurangan kasih sayang, terutama dari orangtuanya. Perhatian orangtua juga menuntut orangtuanya bersedia memberi waktu yang berkualitas. Orangtua yang selalu mendampingi anaknya belajar juga akan memberi pengaruh psikologi yang baik bagi anak. Efek dari keterlibatan orangtua adalah berhasilnya anak dalam pembelajaran di sekolah, karena orangtua terlibat langsung dalam pendidikan anak. Keterlibatan orangtua di rumah berupa bimbingan belajar dan dukungan lain agar anak mampu mencapai keberhasilan di sekolah. Dengan demikian Indikator motivasi orangtua yang diteliti diantaranya orangtua memperhatikan belajar anak di rumah, orangtua memberikan pujian dan hadiah kepada anak jika anak prestasinya baik, orangtua memberikan hukuman dan nasehat jika anak prestasinya buruk

Motivasi merupakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu. Menurut Mc. Donald dalam Sudirman (2011: 73), motivasi adalah perubahan

energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Sedangkan menurut Fathurrohman (2010: 19) adalah motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Memberi motivasi kepada anak, berarti menggerakkan anak untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu. Pada tahap awal anak akan belajar merasa ada kebutuhan dan ingin melakukan sesuatu kegiatan belajar. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa motivasi akan selalu berkaitan dengan kebutuhan. Sebab seseorang akan melakukan sesuatu karena dia merasa butuh. Kebutuhan timbul karena adanya keadaan yang tidak seimbang, tidak sesuai pada suatu kepuasan. Motivasi belajar anak dapat menjadi lemah, lemahnya motivasi atau tiadanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan, sehingga mutu hasil belajar menjadi rendah. Oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Dengan tujuan agar siswa mempunyai motivasi belajar yang kuat, sehingga hasil belajar yang diraihnyapun dapat optimal.

Pembelajaran yang baik adalah anak berperan aktif didalamnya, sehingga anak tidak hanya sekedar menerima ilmu baru tetapi anak paham atas apa yang diterimanya. Anak mengalami proses pembelajaran dan menerima hasil dari pembelajaran itu pula. Hasil belajar merupakan hasil interaksi tindakan belajar dan mengajar. Dari segi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari segi anak hasil belajar berupa perubahan tingkah laku dan peningkatan mental. Hasil belajar dibedakan menjadi dampak dari pengajaran berupa hasil yang dapat diukur, seperti nilai dalam rapor dan dampak pengiring. Hasil belajar merupakan puncak dari proses belajar.

Pada penelitian ini siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe sebagai subjek penelitian karena banyak dijumpai berbagai orangtua yang beragam apabila dilihat dari berbagai faktor, seperti pengawasan anak saat di rumah maupun sekolah, pemberian motivasi belajar, serta keikutsertaan orangtua dalam hal pendidikan yang masih rendah. Berdasarkan informasi hasil belajar siswa masih rendah karena kurangnya dorongan dari orangtua. Banyaknya perbedaan karakter, tingkah laku siswa yang mempengaruhi proses belajar mengajar yang berdampak juga pada hasil

belajar mereka yang disebabkan karena pola asuh orangtua di rumah serta motivasi belajar yang belum sesuai sehingga siswa tidak terarah dan mereka lebih sulit untuk dikondisikan. Dengan paparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berkenaan dengan Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe dengan identifikasi masalah orangtua masih belum maksimal dalam melakukan pola asuh terhadap anaknya, orangtua kurang memberikan motivasi dan dorongan dalam perkembangan anaknya, terutama perihal pendidikan serta orangtua dalam mendidik belum sesuai dengan perkembangan anaknya.

Supaya lebih rinci peneliti merumuskan masalah diantaranya apakah ada pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa, pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa, serta pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa di SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe. Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua terhadap hasil belajar siswa, untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa, serta untuk mengetahui pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif karena menekankan analisis pada data numerik (angka) kemudian diaolah menjadi data statistik. Penelitian dilakukan di SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe pada bulan Maret sampai April 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah 73 siswa dengan sampel 37 siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe dengan teknik *sampling purposive*. Pada penelitian ini terdapat variabel dependen yaitu pola asuh orangtua dan motivasi serta variabel independennya yaitu hasil belajar siswa. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan data pada penelitian ini diantaranya angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah uji parsial (Uji t) yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel pola asuh orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar diperoleh dengan membandingkan nilai thitung

dengan nilai t_{tabel} diketahui apakah H_0 ditolak atau diterima. Teknik analisis data selanjutnya menggunakan uji F yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua (X_1) dan motivasi (X_2) terhadap hasil belajar (Y) dengan dilakukan perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} . Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara bersama-sama. Sebaliknya jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak berpengaruh.

Melengkapi hasil perhitungan yang akan menjawab rumusan masalah peneliti menambahkan Sumbangan Relatif (SR) untuk mengetahui persentase perbandingan relativitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel lain dan Sumbangan Efektif (SE) untuk mengetahui persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang dieliti maupun yang tidak diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa nilai koefisien regresi pola asuh bernilai positif sebesar 0.455, sehingga pola asuh orang tua mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t , menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} 36.371 > t_{tabel} 1.689$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Dan hasil perhitungan SE sebesar 20.06% dan hasil perhitungan SR sebesar 92.01%

Menurut Siti dalam Hendita (2011:58-59), menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam mendidik anak memiliki pengaruh dalam meningkatkan motivasi siswa. Orang tua yang terlibat dalam mendidik anak baik di sekolah maupun di rumah dapat mempengaruhi motivasi belajar. Keterlibatan orang tua secara sadar baik dalam bentuk fisik maupun non fisik akan berdampak positif terhadap aktivitas belajar seorang anak. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyenangkan bagi anak perlu di perhatikan. Anak

akan merasa nyaman saat belajar apabila lingkungan belajarnya menyenangkan. Sehingga anak-anak lebih nyaman dalam belajar.

Hasil penelitian sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rarastiti (2012) dengan hasil bahwa pola asuh orang tua berpengaruh positif terhadap hasil prestasi belajar siswa dengan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ 2,856, dengan p-value $0,005 < 0,05$. Hasil penelitian juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh dengan hasil bahwa pola asuh orang tua mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa, dengan hasil p-value $0,000 < 0,05$.

Berdasarkan hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Cara yang diberikan orang tua yang selalu membimbing saat belajar, serta memberikan fasilitas yang dibutuhkan anaknya akan membuat anaknya lebih nyaman dalam belajar dan hal inilah yang membuat anak termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar anaknya lebih baik.

3.2 Pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa nilai koefisien regresi motivasi bernilai positif sebesar 0.119, sehingga motivasi mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t, menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 4.572 > t_{tabel} 1.689, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Dan hasil perhitungan SE sebesar 1.742% dan hasil perhitungan SR sebesar 7.99 %

Menurut Mc. Donald dalam Sudirman (2011:73), bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Fathurrohman (2010:19), motivasi berpangkal dari kata “motif”, yang dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan.

Motivasi sangat diperlukan didalam perkembangan belajar anak terutama motivasi yang berasal dari orangtua. Motivasi dapat berupa perhatian,

penghargaan, peran kehormatan, piagam prestasi, pujian dan celaan untuk mendorong anak supaya mau belajar. Bukan hanya sekolah yang berusaha memberikan motivasi kearah perubahan tingkah laku yang diharapkan, orang tua atau keluargapun harus berusaha memotivasi belajar anak-anak mereka.

Penelitian ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti (2012), dengan judul “Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo” dengan hasil bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas V MI Negeri Sindutan dengan hasil analisa dengan menunjukkan bahwa nilai $p\text{-value}$ sebesar $0.019 < 0.05$. Penelitian yang sama dilakukan oleh Rarastiti (2015) dengan judul “Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iii Sd Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015”, dengan hasil bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, dengan hasil $t_{hitung} = 2,035 > t_{tabel} = 1,659$, dengan $p\text{-value} = 0,044 < 0.05$.

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa, terutama motivasi dari orang tua dan keluarga terdekat. Motivasi yang baik akan memberikan semangat kepada siswa untuk belajar, sehingga prestasi belajar siswa akan diperoleh menjadi lebih baik lagi.

3.3 Pengaruh pola asuh orang tua dan motivasi terhadap hasil prestasi belajar siswa

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4.739 > 3.275$, sehingga H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa. Sedangkan hasil pengujian R^2 , didapatkan hasil nilai R^2 sebesar 0,218, yang berarti bahwa variabel pola asuh orang tua dan motivasi mempunyai pengaruh sebesar 21.8% dan sebanyak 78.2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan hasil perhitungan SE sebesar 21,8 % dan hasil perhitungan SR sebesar 100%

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh peran aktif orang tua dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Pola asuh orang tua dan motivasi sangat diperlukan agar anak lebih giat lagi untuk belajar. Cara orang tua mendidik anaknya dapat mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi siswa dalam belajar. Jika pola asuh orang tua demokratis, dengan cara memberikan kebebasan akan tanggung jawab anak dan orang tua sudah mengajarkannya terlebih dahulu tentang tanggung jawab. Orang tua memberikan kebebasan dan tanggung jawab anaknya untuk memilih apa yang disukai diluar jam sekolahnya, hal tersebut akan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada anak dan akan menumbuhkan rasa pada anak tentang mana yang menjadi hak dan kewajibannya. Dengan cara seperti ini anak akan mempunyai motivasi untuk belajar lebih giat lagi dan akan berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya. Sehingga prestasi anak akan meningkat. Berbeda pola asuh orang tua yang memberikan kebebasan kepada anak tanpa mengajarkan rasa tanggung jawab dan membiarkan anak bretingkah laku semaunya sendiri tanpa pengawasan. Hal ini membuat anak tidak memiliki motivasi dan minat untuk belajar, demikian juga dengan orang tua yang memberikan pola asuh memaksakan anak untuk berbuat sesuai dengan apa yang diinginkan orang tua tanpa memperhatikan apa yang dimau anaknya, hal ini akan membuat anak menjadi bosan dan tidak mempunyai motivasi sehingga anak tidak mau untuk belajar.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “pengaruh pola asuh orangtua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe, dengan nilai $t_{hitung} 36.371 > t_{tabel} 1.689$ dan nilai SE sebesar 20.06%.
- b. Terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe, dengan nilai $t_{hitung} 4.572 > t_{tabel} 1.689$ dan nilai SE sebesar 1.74%.

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antarapola asuh orang tua dan motivasi terhadap hasil belajar siswa SD Muhammadiyah Siboto Kalijambe, dengan nilai $F_{hitung} 4.739 > F_{tabel} 3.275$, dengan nilai SE sebesar 21.8%

DAFTAR PUSTAKA

- Alonso, Ruben Fernandes and Marcos Alvarez Diaz, at all. (2017). "Parental Involvement and Academic Performance: Less Control and more Communication". *Psicotema*. Vol 29, No 4, 453-461
- Checa, Purification and Alicia Abundis. (2018). "Parenting Style, Academic Achievement and the Influence of Cultur". *Psychology and Psychoteraphy Research Study*. Vol 1, pp 543
- Driessen, Geert ,Frederik Smit , at all. (2007). "Parental Involvement and Educational Achievement". *British Education Research Journal*. Pages: 509-532
- Fahrorrohman, dkk. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Refika Aditama: Bandung
- Hakim, Syifa Aulia and Harlinda Shofyan. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Motivasi Belajar IPA Di Kelas IV SDN Kelapa Dua 06 Pagi Jakarta Barat. *International Journal of Elementary Education*. Vol.1 (4) pp. 249-263
- Hanifah, Nanang, dan Cucu Suhada. (2010). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama: Bandung
- Hidayati, S T. (2012). Hubungan Pola Asuh Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MIN Sindutan Temon Kulon Progo. *Skripsi*. UIN Sunan Kalijaga
- Maalouf, M. (2013). "Effect and Implication in Elementary School and Hight School". *International Journal of Educational Psychology*, McGill University. Vol 4. no 1
- Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRSiSoD
- Nugraheni, R.K (2015). Pengaruh Peran Orangtua Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas III Sd Se-Gugus Sinduharjo Sleman Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Universitas PGRI Yogyakarta
- Pertiwi, Septi. (2014). "Pola Pengasuhan Untuk Mengembangkan Karakter Anak Di Yayasan Tunas Rajawali Kota Semarang". *Journal of Non Formal Education and Community Empowerment*.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada: Jakarta

Wilder. (2013). "Effects of parental involvement on academic achievement: a meta-synthesis. Educational Review. Pages 377-397

Ulfa, Maria. (2015). Pengaruh Pola Asuh Orangtua yang Bekerja Terhadap Perkembangan Kepribadian Remaja. UIN Hidayatullah: Jakarta